BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan melibatkan 69 peserta siswa di SMP Negeri 39 Samarinda, diperoleh hasil:

- Berdasarkan tabel diatas, Hasil dari kuesioner diperoleh kategori bullying rendah sebanyak 32 responden (46,4%), bullying tinggi sebanyak 37 responden (53,6%).
- Berdasarkan tabel diatas, Nilai mean pada hasil belajar siswa yang diambil dari dokumentasi nilai UTS.
- 3. Berdasarkan tabel diatas, Hasil analisis tabulasi silang yang menguji hubungan bullying dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 39 Samarinda menunjukkan nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed), sebesar 0,003, berarti kurang dari 0,05, diketahui juga angka koefisien sebesar 0,375** yang berarti tingkat kekuatan hubungan cukup, dan diketahui arah hubungan variabel yaitu positif sehingga kedua variabel bullying dengan hasil belajar bersifat searah atau jenis hubungan searah.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti adanya hubungan yang patut diperhatikan dan searah antara bullying dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 39 Samarinda.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil dari penelitian tentang Hubungan Bullying dengan Hasil Belajar Anak di SMP Negeri 39 Samarinda mencakup hal-hal berikut:

1. Bagi Peneliti

Aspirasinya adalah agar penelitian dapat memperluas cakupannya dalam mengidentifikasi kasus secara lebih komprehensif. lebih mendalam lagi serta dapat mengambil sampel yang lebih luas dan lebih besar dari penelitian ini, dan diharapkan para peneliti selanjutnya menggali lebih dalam eksplorasi hubungan antara bullying dan hasil belajar anakanak.

2. Bagi Insitusi

Dapat digunakan sebagai informasi dalam menentukan kebijakan, khususnya yang berkaitan bullying dan hasil belajar.

3. Bagi Guru

Diharapkan adanya hasil penelitian bisa menjadikan masukan yang berharga bagi guru dan meningkatkan kompetensinya dalam memahami psikologis siswa.

4. Bagi Siswa

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini para responden mampu mengontrol emosi agar tidak menimbulkan

bullying yang bisa menyebabkan hasil belajar korban menjadi kurang optimal.

5. Bagi Sekolah

Dengan menjadi acuan dalam mengelola proses belajar mengajar, menjamin ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai, serta menerapkan metodologi pengajaran yang efektif bagi siswa, hal ini berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa.

6. Bagi Orang Tua

Harapannya adalah agar orang tua mempunyai kesadaran akan dampak buruk bullying terhadap prestasi akademiknya, dan diharapkan juga orang tua dapat meningkatkan dukungannya, baik dari segi materi maupun bantuan emosional, kepada anaknya. Upaya kolektif orang tua ini bertujuan untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa.